

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PT Wanatiara Persada (WP) bergerak di bidang kegiatan eksplorasi, pertambangan, pengangkutan serta penjualan nikel (sebesar 3,14 juta dari akhir tahun 2012 sampai akhir tahun 2013) dan karena diberlakukannya UU Minerba tahun 2014 maka PT WP berusaha untuk mendirikan Proyek Smelter. Mengingat besarnya biaya investasi dan resiko yang ada maka PT WP memilih bekerja sama dengan Jinchuan Group. Jinchuan Group adalah perusahaan BUMN terbesar untuk bidang nikel dan group perusahaan ternama di Tiongkok dengan produksi 160.000 ton Ni/tahun. Penciptaan nilai tambah, kreativitas dan hasrat untuk berkontribusi terhadap pembangunan negara khususnya industri dengan basis teknologi adalah cita-cita dari PT WP dalam membangun proyek smelter. Lokasi proyek pembangunan smelter terletak di daerah Haul Sagu (Pulau Obi), Kecamatan Obi, Kabupaten Halmahera Selatan, Provinsi Maluku Utara, Indonesia (Perusahaan. NET. 2022)

Penambangan bijih nikel PT. Wanatiara Persada di Pulau Obi dilakukan secara selektif yang berimplikasi pada bukaan lahan dalam waktu yang lama seiring umur tambang. Penambangan nikel sendiri dimulai dari tahapan land clearing, pengupasan top soil sampai pada pengupasan tanah penutup (*overburden*), pemuatan dan pengangkutan bijih (ore). Tahapan pemuatan dan pengangkutan bijih (ore) dilakukan dengan menggunakan kombinasi peralatan excavator backhoe dan dump truck, untuk mengupayakan target produksi tersebut agar tercapai maka Perusahaan mengoperasikan alat-alat mekanis untuk proses penambangannya karena dalam masa teknologi saat ini keterlibatan alat mekanis dalam kegiatan penambangan sangatlah penting.

Kegiatan pengupasan overburden merupakan kegiatan yang perlu dilakukan sebelum kegiatan produksi endapan ekonomis. Penggunaan alat angkut pada pengupasan overburden merupakan komponen biaya terbesar yang akan dikeluarkan oleh Perusahaan diakibatkan oleh populasi unit paling banyak. Oleh karena itu, untuk mendapatkan kegiatan produksi endapan ekonomis, maka penulis mengambil judul **“ANALISIS PRODUKTIVITAS ALAT MEKANIS PADA KEGIATAN PENGUPASAN LAPISAN TANAH PENUTUP (*OVERBURDEN*) DENGAN**

MENGGUNAKAN SISTEM PENGANGKUTAN DI PT. WANATIARA PERSADA DAERAH HAUL SAGU KABUPATEN HALMAHERA SELATAN”.

1.2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana metode yang digunakan dalam melakukan kegiatan pengupasan tanah penutup (*overburden*) pada PT Wanatiara Persada?
2. Produktivitas alat gali muat dan alat angkut pada Kegiatan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (*overburden*) pada PT Wanatiara Persada?

1.3. Batasan Masalah

Adapun Batasan Masalah pada penelitian ini hanya difokuskan pada Produktivitas Alat Mekanis Pada PT. Wanatiara Persada Daerah Haul Sagu Kabupaten Halmahera Selatan.

1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Mengetahui Metode yang digunakan dalam melakukan Kegiatan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (*overburden*) pada PT. Wanatiara Persada
2. Untuk Mengetahui Produktivitas Alat yang Di lakukan pada Kegiatan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (*overburden*) pada PT. Wanatiara Persada.

1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Diharapkan memberikan tanggapan pengetahuan tentang Metode Kegiatan Pengupasan Lapisan Tanah Penutup (*overburden*).
2. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan, dan juga pengalaman.